

**HUBUNGAN MINAT BACA FIKSI
DAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FRISKA AMELIA PUTRI
NIM 2009/14590**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Friska Amelia Putri

Nim : 2009/14590

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Hubungan Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Karangan

Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Friska Amelia Putri. 2009. “Hubungan Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. FBS. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini ada dua variabel yang dikorelasikan, yaitu variabel bebas adalah minat baca fiksi (X) dan variabel terikat adalah kemampuan menulis karangan narasi sugestif (Y). Dalam pengumpulan data digunakan dua instrumen, yaitu (1) angket minat baca fiksi dan (2) tes kemampuan menulis karangan narasi sugestif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang berjumlah 339 orang yang tersebar dalam sebelas kelas pada tiap-tiap kelas, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 orang yang diambil secara acak pada tiap-tiap kelas. Data hasil angket minat baca fiksi dan tes kemampuan menulis karangan narasi sugestif kemudian diolah berdasarkan rumus koefisien korelasi *Product Moment* untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang sebagai berikut; *Pertama*, minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,63. *Kedua*, kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 61,27. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang pada taraf signifikan 99%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Dra. Emidar, M.Pd selaku Pembimbing I; (2) Ena Noveria, M.Pd. selaku Pembimbing II; (3) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Tim Penguji; (4) Mhd. Hafriison, S.Pd. selaku Penasehat Akademis (PA); (5) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (6) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (7) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMA Negeri 5 Padang; (8) Seluruh siswa SMA Negeri 5 Padang, khususnya siswa kelas X yang telah membantu dalam penelitian ini; (9) Bapak/Ibu karyawan Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu urusan administrasi dan menyediakan bahan bacaan yang penulis butuhkan dalam

penulisan skripsi ini; dan (10) Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, Bimbingan dan Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	8
a. Hakikat Menulis.....	8
b. Tujuan Menulis	9
c. Manfaat Menulis	10
d. Jenis-jenis Pengembangan Tulisan	11
e. Hakikat Karangan Narasi Sugestif.....	12
f. Ciri-ciri Karangan Narasi Sugestif.....	13
g. Jenis-jenis Karangan Narasi	14
h. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi	16
i. Indikator Menulis Karangan Narasi	17
2. Minat Baca Fiksi.....	17
a. Hakikat Minat Baca	17
b. Minat Baca Fiksi.....	19
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	26

C. Variabel dan Data	27
D. Instrumentasi	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	36
1. Minat Baca Fiksi	36
2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif	45
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan	57
1. Minat Baca Fiksi	57
2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif	58
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Karangan Narasi Ekspositoris dengan Karangan Narasi Sugestif	15
Tabel 2	Populasi dan Sampel Penelitian	27
Tabel 3	Indikator Minat Baca Fiksi.....	29
Tabel 4	Skor Minat Baca Fiksi	30
Tabel 5	Skor Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	30
Tabel 6	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10.....	33
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Minat Siswa Mencari Buku Cerita Fiksi dan Membacanya.....	37
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Minat Siswa Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Membaca Buku Cerita Fiksi.....	38
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Minat Siswa Membaca Bahan Bacaan Fiksi dan Mendiskusikan dengan Teman-teman	40
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Minat Siswa Menyarankan Kepada Teman-teman untuk membaca buku cerita fiksi yang dianggap baik	41
Tabel 11	Distribusi frekuensi Minat Siswa untuk Mendapatkan Hasil Cipta Sastra Baik Berupa Buku Fiksi maupun Majalah	43
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Secara Umum	44
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Mengemukakan Tokoh.....	46
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengemukakan Peristiwa.....	48
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Mengemukakan Plot.....	49
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Mengemukakan Konflik.....	51
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengemukakan Dialog.....	52
Tabel 18	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Secara Umum	54
Tabel 19	Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 2	Diagram Batang Frekuensi Minat Siswa Mencari Buku Cerita Fiksi dan Membacanya	38
Gambar 3	Diagram Batang Minat Siswa Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Membaca Buku-buku Cerita Fiksi.....	39
Gambar 4	Diagram Batang Minat Siswa Membaca Bahan Bacaan Fiksi dan Mendiskusikan dengan Teman-teman.....	41
Gambar 5	Diagram Batang Minat Siswa Menyarankan Kepada Teman-teman untuk membaca buku cerita fiksi yang dianggap baik	42
Gambar 6	Diagram Batang Minat Siswa untuk Mendapatkan Hasil Cipta Sastra Baik Berupa Buku Fiksi maupun Majalah	44
Gambar 7	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Siswa Secara Umum	45
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Siswa Mengemukakan Tokoh	47
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Responden Mengemukakan Peristiwa.....	49
Gambar 10	Diagram Batang Kemampuan Siswa Mengemukakan Plot.....	50
Gambar 11	Diagram Batang Kemampuan Siswa Mengemukakan Konflik	52
Gambar 12	Diagram Batang Kemampuan Responden Mengemukakan Dialog.....	53
Gambar 13	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Responden Secara Umum	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Responden Penelitian.....	64
Lampiran 2	Skor Mentah Minat Baca Fiksi.....	66
Lampiran 3	Skor Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif	68
Lampiran 4	Data dan Klasifikasi Data Minat Baca Fiksi.....	70
Lampiran 5	Skor Minat Baca Fiksi.....	71
Lampiran 6	Data dan Klasifikasi Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	72
Lampiran 7	Nilai Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	73
Lampiran 8	Kolerasi Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	75
Lampiran 9	Validator Minat Baca Fiksi	77
Lampiran 10	Tes Menulis Karangan Narasi Sugestif.....	82
Lampiran 11	Tabel Harga Kritik dari r Product Moment.....	85
Lampiran 12	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	87
Lampiran 13	Tabel Liliefors	88
Lampiran 14	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	89
Lampiran 15	Nilai persentil untuk distribusi F dengan $p = 0.05$	90
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	91
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	92
Lampiran 14	Surat Keterangan dari Sekolah SMA N 5 Padang.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu; menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Membaca merupakan aktivitas menyerap informasi dan ide-ide yang ada dalam bacaan yang dibaca. Membaca menuntut pembaca supaya memahami isi bacaan yang dibacanya, sedangkan keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis berhubungan erat dengan keterampilan membaca. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang saling melengkapi karena penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Kemampuan membaca seseorang tergantung pada minat baca orang tersebut. Makin tinggi minat baca seseorang, makin banyak buku yang dibaca dan makin luas cara berpikirnya. Sebaliknya, apalagi rendah minat baca seseorang maka, makin sempit cara berpikir orang tersebut.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran menulis di sekolah dapat melatih siswa menjadi kreatif dalam menulis. Melalui menulis siswa dapat menuangkan segala pikiran, pengalaman, kesan, perasaan, pendapat dan imajinasi dalam bentuk tulisan.

Menulis adalah kemampuan yang membutuhkan latihan-latihan sebagai usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis, dalam pengajaran menulis guru lebih menitikberatkan pada pemahaman terhadap teori bukan pada prakteknya. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk dapat mengekspresikan berbagai pikiran, mengungkapkan ide serta gagasannya kepada orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis karangan narasi sugestif.

Narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu peristiwa, kejadian, perbuatan atau tingkah laku dalam satu urutan waktu. Secara sederhana narasi dikenal sebagai cerita tentang tokoh yang menghadapi suatu konflik. Narasi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris yaitu narasi yang bersifat fakta, sedangkan narasi sugestif bersifat fiksi yang melibatkan daya khayal (imajinasi). Dalam penelitian ini, penulis penting untuk memilih karangan narasi sugestif karena salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis karangan narasi sugestif. Selain itu, karangan narasi sugestif sering dibahas dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Contohnya pembahasan mengenai cerpen dan novel.

Fiksi sebagai sebuah tulisan yang mempunyai cerita menarik dapat mendorong terjadinya minat. Minat mempunyai peranan yang penting dalam pengajaran membaca. Seseorang yang menaruh minat dalam membaca biasanya selalu meluangkan waktu untuk membaca bahan bacaan. Minat menyebabkan

seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada kegiatan yang diminatinya. Bila objek minat itu adalah membaca maka tingkah laku, sikap, dan pandangan seseorang terhadap membaca merupakan kegiatan penting. Oleh sebab itu, minat dapat meningkatkan sebuah keberhasilan membaca.

Seseorang yang mempunyai minat baca terhadap fiksi, tidak menutup kemungkinan akan menuangkan informasi fiktifnya ke dalam bentuk karangan naratif. Oleh sebab itu, minat baca fiksi dapat dihubungkan dengan kemampuan menulis karangan narasi sugestif.

Minat baca fiksi merupakan suatu keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha siswa untuk membaca bacaan fiksi. Pentingnya membaca tidak selalu disadari oleh semua orang termasuk siswa. Salah satu bentuk ketidaksadaran itu adalah rendahnya minat baca fiksi khususnya di sekolah, kurangnya buku-buku bacaan fiksi serta waktu istirahat yang singkat, dan kurangnya ketersediaan bahan bacaan di rumah karena kebanyakan dari mereka tidak tertanam kebiasaan membaca di lingkungan keluarga.

Rendahnya minat baca fiksi siswa juga ikut mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa. Bacaan yang berisi sastra seperti cerpen dan novel tidak tersedia dengan jumlah yang cukup untuk siswa. Perpustakaan sedikit sekali memiliki buku sastra seperti kumpulan cerpen dan novel yang dapat menarik minat baca siswa. Hal ini terlihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dan jenis buku yang sering dibaca siswa.

Kemampuan menulis karangan narasi sugestif dipandang perlu karena dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA (2006:70), terhadap

tuntutan pembelajaran menulis narasi sugestif pada kelas X. Standar Kompetensi (SK) ke 16 yang dibahas yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Kompetensi Dasarnya (KD) ke 16.1 adalah menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

Berdasarkan wawancara secara informal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa di kelas X di SMA Negeri 5 Padang, diperoleh informasi tentang kendala dalam pembelajaran menulis. Hal ini diketahui dari hasil pembelajaran menulis siswa yang rata-rata belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah ini. Standar KKM yang ditetapkan yakni 75, sedangkan rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 65-70.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas X tersebut, terdapat permasalahan yang sering muncul, antara lain: (1) siswa cenderung memilih membaca cerita humor, komik dan surat kabar dibandingkan membaca cerita fiksi, (2) siswa kurang berminat membaca cerita fiksi disebabkan oleh bahan bacaan fiksi di perpustakaan masih terbatas, (3) hasil pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih di bawah standar, dan (4) siswa belum mampu menuangkan idenya ke dalam bentuk menulis karangan narasi sugestif.

Dari uraian permasalahan tersebut, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian karena salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis karangan narasi sugestif. Selain itu, karangan narasi sugestif sering dibahas dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Contohnya pembahasan ini adalah

cerpen dan novel. . Penelitian ini mendeskripsikan hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa di kelas X SMA Negeri 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi empat permasalahan dalam penelitian ini adalah. *Pertama*, siswa cenderung memilih membaca cerita humor, komik dan surat kabar dibandingkan membaca karya fiksi. *Kedua*, siswa kurang berminat membaca karya fiksi disebabkan oleh bahan bacaan fiksi di perpustakaan masih terbatas. *Ketiga*, hasil pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih di bawah standar. *Keempat*, siswa belum mampu untuk mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk karangan narasi sugestif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang? (2) bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang? dan (3) apakah terdapat hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan (1) minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, (2) kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, dan (3) mengungkapkan hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi : (1) bagi guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Padang, dapat digunakan sebagai informasi dalam meningkatkan minat baca fiksi dan menulis karangan narasi sugestif, (2) siswa SMA Negeri 5 Padang, diharapkan dapat menumbuh kembangkan minat baca terhadap karya fiksi dan terampil dalam menulis karangan narasi sugestif, (3) bagi peneliti, dapat dijadikan bahan kajian akademik guna salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan sebagai bekal pengetahuan lapangan nantinya.

G. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam penulisan ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Hubungan adalah keterkaitan minat baca fiksi dengan kemampuan menulis karangan narasi sugestif.

2. Minat baca adalah kesediaan seseorang untuk menaruh atau memiliki perhatian serta keterikatan terhadap kegiatan membaca.
3. Fiksi adalah cerita rekaan atau kiraan atau sesuatu yang bukan sebenarnya (imajinasi).
4. Kemampuan menulis karangan narasi sugestif adalah kesanggupan seseorang dalam menulis narasi sugestif yang bertujuan menyampaikan rangkaian peristiwa atau kejadian seolah-olah pembaca melihat dan mengalami peristiwa tersebut, sehingga merangsang daya khayal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, minat baca fiksi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai 78,63. *Kedua*, kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi cukup dengan nilai 61,27. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang, dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti derajat kebebasan ($44-2 = 42$) pada taraf signifikan 99%, sehingga diperoleh t hitung adalah 7,545 dan lebih besar dari $t_{\text{tabel}} 2,60$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 5 Padang diharapkan selalu melakukan diskusi atau pertukaran pengalaman mengenai strategi pengajaran dengan cara meningkatkan minat baca fiksi dan kemampuan menulis karangan narasi sugestif dengan memperbanyak latihan. *Kedua*, perpustakaan sekolah diharapkan mampu mengelola dan mengoleksi buku-buku yang dapat menunjang minat baca fiksi siswa. Oleh sebab itu, petugas

perpustakaan lebih selektif menyediakan novel-novel yang akan dibaca siswa. *Ketiga*, untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi sugestif maka terlebih dahulu ditingkatkan minat baca fiksi diperlukan usaha untuk menemukan motivasi siswa dari pihak orang tua, guru maupun pemerintah.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. *“Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”* (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Akhdiah, S dkk.1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Ermanto dan Emidar. 2009. *Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis Di Penguruan Tinggi (Diktat)*. Padang: FBSS UNP.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Keraf, Groys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Katrina, Suraya. 2012. *“Perbedaan Hasil Belajar Menulis Narasi dengan Pembelajaran Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Parafrase Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas”* Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Nasution, S. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Jemmars.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Slameto.1995 (Edisi Revisi). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.